

**APLIKASI PERSEDIAAN BARANG HABIS PAKAI
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PRABUMULIH
BERBASIS WEBSITE**

Ningsih Aryani¹, Andi Christian², Ahmad Barnianto³

^{1,2,3}Universitas Prabumulih

Jalan Patra No. 50 Rt. 01 Rw. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan, Sumatera
Selatan, Indonesia

Email : ¹aryanibunaya@gmail.com, ²andichristian918@gmail.com ³ahmadbardianto@gmail.com

ABSTRAK

Aplikasi persediaan barang habis pakai adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk *input* data-data persediaan barang kedalam *databases*, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam *input*, *output* dan pembuatan laporan laporan berdasarkan data yang diinginkan. Masalah yang terjadi pada sistem persediaan yang sedang berjalan saat ini yaitu untuk pengolahan data barang masuk dan keluar masih menggunakan kartu stok barang setiap kategorinya dan pada saat pelaporannya masih menggunakan catatan buku besar, sehingga mengalami kesulitan dalam perhitungan barang dan untuk mendapatkan informasi yang diberikan tidak sesuai dengan ketersediaan barang yang ada. Tujuan penelitian ini adalah membuat Aplikasi Persediaan Barang Habis Pakai, yang dapat mengelola barang masuk dan barang keluar serta perhitungan stok barang menggunakan metode *waterfall* serta mengimplementasikan Aplikasi Persediaan Barang Habis Pakai pada RSUD. Hasil penelitian ini adalah sebuah aplikasi yang efektif dan efisien, sehingga proses pembelian produk kepada *supplier* dapat lebih akurat, pencarian data lebih cepat, serta membantu kepala gudang dalam proses pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Aplikasi, Persediaan Barang, Habis Pakai, Website

ABSTRACT

The consumables inventory application is an application that is used to input inventory data into databases, so that there are no errors in input, output and making reports based on the desired data. The problem that occurs in the inventory system that is currently running is that for processing data on incoming and outgoing goods, it still uses stock cards for each category and at the time of reporting it still uses ledger records, so it experiences difficulties in calculating goods and getting the information provided is not appropriate. with the availability of goods. The purpose of this study is to make a Consumables Inventory Application, which can manage incoming and outgoing goods and calculate stock of goods using the waterfall method and implement the Consumables Inventory Application at the Hospital. The results of this study are an effective and efficient application, so that the purchasing process products to suppliers can be more accurate, search data faster, and help the head of the warehouse in the decision making process.

Keywords: Applications, Inventory, Consumables, Website

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan mencakup dalam berbagai bidang. Seiring perkembangan tersebut berbagai perusahaan atau instansi tidak lepas dari teknologi informasi. Hal ini dikarenakan semakin kompleks dan banyaknya transaksi yang di tangani oleh perusahaan atau instansi. Sehingga perusahaan dituntut harus menyediakan dan mendapatkan informasi yang cepat dan akurat.

Rumah sakit adalah salah satu organisasi sektor publik yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa Kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan suatu upaya Kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan atau mementingkan upaya penyembuhan dan pemulihan yang telah dilaksanakan secara serasi dan terpadu oleh pihak rumah sakit dalam upaya perbaikan (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 983/Men.Kes/SK/XI/1992)[1].

Sistem persediaan barang merupakan sistem yang membantu untuk mengatur dan mencatat segala transaksi yang terjadi. Sistem pencatatan ini masih menggunakan kartu stok barang di setiap kategori yang ada di gudang barang RSUD, setelah itu kartu stok barang dikumpulkan menjadi satu kepada staf gudang barang untuk dilakukan pembuatan laporan transaksi perbulan yang masih dicatat dengan menggunakan buku besar, yang dilakukan oleh staf gudang barang yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih, nantinya akan diberikan kepada bagian kepala gudang barang untuk di proses lebih lanjut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut ini beberapa teori pendukung dalam penelitian ini, yaitu:

2.1 Pengertian Aplikasi

Menurut Elmo Agusti (2022) Aplikasi adalah program komputer yang dibuat untuk melakukan tugas tertentu kepada pengguna dan serangkaian aktivitas atau perintah yang dilakukan oleh komputer[2].

Menurut Sutabri dalam buku Roni Habibi, dkk (2020) Aplikasi adalah alat terapan yang berfungsi secara khusus dan terpadu sehingga sesuai kemampuan yang di miliki[3].

Dari definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa aplikasi adalah pengalihan suatu masalah atau pekerjaan berupa hal-hal yang sulit dipahami dengan cara yang lebih sederhana, mudah dan dapat dipahami oleh pengguna[4].

2.2 Pengertian Persediaan

Menurut Swasono dan Prastowo (2020) Persediaan adalah sekumpulan barang yang disimpan di toko suatu perusahaan untuk dijual dan dapat digunakan dalam proses produksi atau untuk tujuan tertentu[5].

Dari definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa persediaan adalah suatu barang atau sumber daya yang disimpan dan dikirim oleh suatu perusahaan untuk mendukung proses bisnisnya dan memenuhi kebutuhan konsumen atau pelanggan setiap saat.

2.3 Pengertian Barang Habis Pakai

Menurut Rusdiana (2022) barang habis pakai adalah barang-barang yang hanya dapat digunakan satu kali pakai. Hal ini mengandung arti bahwa benda itu selalu harus habis tanpa meninggalkan bekas dalam pemakaiannya[6].

Menurut Pujiarsi (2020) barang habis pakai adalah barang-barang hanya dapat digunakan satu kali pakai atau tidak tahan lama, hal ini mengandung arti bahwa barang ini habis tanpa meninggalkan bekas dalam pemakaiannya[7]. Dari definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa barang habis pakai adalah barang yang bisa di pakai hanya sekali saja, tidak bisa di pakai berulang kali dan tidak tidak bisa tahan lama seperti kertas, pena dan lainnya.

2.4 Pengertian Rumah Sakit

Menurut Haryanti & Surtikanti (2023) Rumah Sakit menyelenggarakan berbagai pelayanan meliputi pelayanan medik, pelayanan penunjang medis, pelayanan keperawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi[8].

Dari definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa rumah sakit adalah fasilitas kesehatan perorangan yang lengkap yang

menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

2.5 Pengertian Website

Menurut Abi Amarullo dkk (2023) *Website* adalah kumpulan *web* yang saling berhubungan dengan semua file. Sebuah *web* terdiri dari halaman dan kumpulan halaman yang disebut *home page*[9].

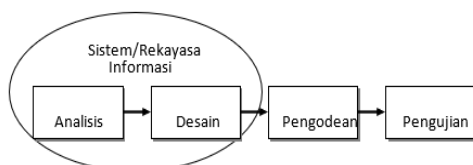
Menurut Setiawansyah, Sulistian dan Darwis (2020) *Website* adalah media penerbitan elektronik yang terdiri dari halaman-halaman *web* (*web pages*) yang dihubungkan dengan *link* yang dilampirkan pada sebuah teks atau gambar[10].

Dari beberapa definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *website* adalah kumpulan halaman yang menghasilkan informasi berupa teks, gambar dan angka yang terkait dengan halaman *website*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Metode yang digunakan dalam mengembangkan sistem adalah metode *Waterfall*. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013) Model *waterfall* adalah model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut dimulai dari *analisis*, *desain*, pengkodean dan pengujian[11].



(Sumber Sukanto dan Shalahuddin, 2018)
Gambar 1. SDLC

1. Analisis

Melakukan *analisis* kebutuhan perangkat lunak, fungsi dan proses *web* yang dibuat, pengidentifikasian kendala dalam pembuatan *web*, menganalisa keadaan, kelemahan, teknologi yang dipakai dan data apa saja yang dibutuhkan.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi-langkah pengembangan perangkat lunak, termasuk meliputi struktur data, *arsitektur* perangkat lunak, representasi

antarmuka dan prosedur pengkodean. Fase ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahapan analisis kebutuhan ke representasi rancangan agar dapat diimplementasi menjadi program pada tahap selanjutnya. Pada fase ini, hasil dari desain program yang telah ada di dokumentasikan.

3. Pengkodean

Desain harus ditranslasikan kedalam program. Hasil dari fase ini adalah program komputer sesuai desain yang telah dibuat pada fase desain. Atau langkah penulis membuat program dengan bahasa seperti *php*, *html*, *scc* dan lain-lain.

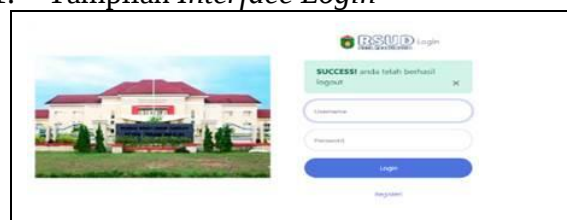
4. Pengujian

Tahapan ini penulis melakukan pengujian terhadap program yang telah dibuat mengetahui kekurangan dari program tersebut. Seperti validasi halaman login, apakah sesuai harapan yaitu menggunakan metode *black box*.

4. PEMBAHASAN

Pembahasan ini digunakan untuk menjelaskan secara singkat mengenai aplikasi yang penulis buat, yaitu aplikasi persediaan barang habis pakai pada rumah sakit umum daerah prabumulih, guna untuk mengelola data persediaan barang pada rumah sakit tersebut. Aplikasi dapat melakukan penginputan data barang, barang masuk, barang keluar, data supplier, stok barang, data *user*. Pengujian aplikasi ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu laptop dan menggunakan sistem operasi *windows 10* dan seluruh *form* berjalan dengan *databases* ter-update dengan cepat dan akurat, sehingga memudahkan admin dalam mengelola data maupun penginputan data serta memudahkan staf dalam melakukan transaksi barang masuk dan keluar serta penghitungan stok barang habis pakai.

1. Tampilan Interface Login

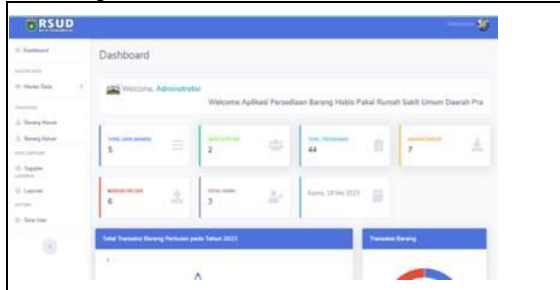


Gambar 2. Tampilan Login

Gambar 2 merupakan tampilan awal *admin* dan Staf untuk masuki halaman utama aplikasi.

Tampilan *login* ini dengan menggunakan *username* dan *password* dari yang telah terdapat di *registrasi data user*nya.

2. Tampilan Halaman Dashboard



Gambar 3. Halaman Dashboard

Gambar 3 merupakan halaman Dashboard dari *administrator*, setelah melakukan *login* terlebih dahulu.

3. Tampilan Data Barang



Gambar 4. Tampilan Data Barang

Gambar 4 merupakan tampilan dari data barang. Pada data ini hanya *Admin* yang bisa melakukan proses penginputan data barang terbaru, pengeditan serta penghapusan data.

4. Tampilan Data Supplier



Gambar 5. Tampilan Data Supplier

Gambar 5 merupakan tampilan Data supplier. Pada data ini hanya *admin* yang bisa melakukan proses penginputan Data Supplier terbaru, pengeditan serta penghapusan data.

5. Tampilan Data User



Gambar 6. Tampilan Data User

Gambar 6 merupakan tampilan dari data user yang muncul setelah mengisi data *Registrasi* yang ada pada halaman *user*, yang berfungsi bagi *admin* untuk mengetahui data pengguna *user* yang telah melakukan transaksi. Pada data *admin* bisa melakukan proses penginputan, pengeditan serta penghapusan data.

6. Tampilan Data Gudang



Gambar 7. Tampilan Data Gudang

Gambar 7. merupakan tampilan Data kategori gudang. Pada data ini *admin* bisa melakukan proses penginputan kategori gudang terbaru, pengeditan serta penghapusan data.

7. Tampilan Data Jenis Barang



Gambar 8. Tampilan Data Jenis Barang

Gambar 8. merupakan tampilan dari data Jenis Barang. Pada data ini *Admin* dan *Staf* yang bisa melakukan proses penginputan jenis barang terbaru, pengeditan serta penghapusan data.

8. Tampilan Data Satuan Barang



Gambar 9. Tampilan Data Satuan Barang

Gambar 9. merupakan tampilan Data satuan barang. Pada data ini *admin* dan Staf bisa melakukan proses penginputan Data Satuan Barang terbaru, pengeditan serta penghapusan data.

9. Tampilan Data Lokasi Yang Dibuat



Gambar 10. Tampilan Data Lokasi

Gambar 10 merupakan tampilan Data Lokasi. Pada data ini *admin* dan Staf bisa melakukan proses penginputan lokasi terbaru, pengeditan serta penghapusan data.

10. Tampilan Data Barang Masuk



Gambar 11. Tampilan Barang Masuk

Gambar 11 merupakan tampilan Data barang Masuk. Pada data ini hanya *admin* bisa melakukan proses penginputan Data Barang Masuk terbaru, serta penghapusan data.

11. Tampilan Data Barang Keluar



Gambar 12. Data Barang Keluar

Gambar 12 merupakan tampilan data barang keluar. Pada data ini hanya *admin* bisa melakukan proses penginputan Data Barang Keluar terbaru.

12. Tampilan Laporan Transaksi barang masuk dan barang keluar



Gambar 13. Laporan Transaksi

Gambar 13. merupakan tampilan dari laporan transaksi barang masuk dan keluar dan hanya bisa dilakukan oleh *admin*. Untuk mencetak hasil laporan stok barang tersebut.

13. Tampilan hasil Laporan Transaksi barang masuk

Gambar 14. Tampilan Hasil Laporan Barang Masuk

Gambar 14 merupakan tampilan dari hasil laporan transaksi barang masuk jika staf/*admin* melakukan transaksi barang masuk maka ini la hasil tampilan laporan barang masuk.

14. Tampilan hasil Laporan Transaksi barang keluar

Gambar 15. Tampilan Hasil Laporan Barang Keluar

Gambar 15 merupakan tampilan dari hasil laporan transaksi barang keluar.

KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan pembahasan pada penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Aplikasi Persediaan Barang Habis Pakai Pada Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih” yang telah dijelaskan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat memberikan kemudahan bagi *admin/* kepala gudang dan staf mengetahui jumlah stok persediaan barang. Tanpa harus datang ke tempat kategori barang untuk melihat kondisi dan jumlah stok barangnya secara langsung.
2. Dengan adanya aplikasi ini dapat memberikan informasi tentang kebutuhan barang serta jumlah stok barang habis pakai dari masing-masing kategori barang dengan akurat dan aktual *up-to-date* bagi RSUD

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI (1992). Nomor 983/ Menkes/SK/XI/1992.
- [2] Agusti, Elmon. Perancangan Aplikasi Invoice Berbasis Mobile Studi Kasus UMKM. *Hexatech: Jurnal Ilmiah Teknik*, 1(01), 19-33. 2022
- [3] Habibi, Roni, dkk. Aplikasi Kehadiran Dosen Menggunakan OPP PHP. Bandung: Kreatif Industri Nusantara. 2020.
- [4] Prastowo, A. T., Darwis, N., & Pamungkas, N. B. Aplikasi Web Pemetaan Wilayah Kelayakan Tanam Jagung Berdasarkan Hasil Panen Di Kabupaten Lampung Selatan,” *J. Komputasi*, Vol. 8, No. 1, Pp. 21–29. 2020.
- [5] Rusdiana. Manajemen Perkantoran Modern. Bandung: Insan Komunika Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SGD. Rahmad, Tri. 2020. Basis Data MySQL. Jakarta: Kreatif Industri Nusantara. 2022.
- [6] Pujiastri. Administrasi Umum. Jakarta: PT Gramedia Widiasaran Indonesia. 2020.
- [7] Haryanti, S., & Surtikanti, R. Penyusutan Arsip Rekam Medis di Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit) Vertikal Kemenkes. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 10(2), 2. 2023
- [8] Amarulloh, A., Kurniasih, K., & Muchlis, M. Analisis Perbandingan Performa Web Service Rest Menggunakan Framework Laravel dan Node JS untuk Akses Data Dengan Aplikasi Website. *Jurnal Teknik Informatika*, 9(1), 14-19. 2023
- [9] Setiawansyah, Sulistiani, H. dan Darwis, D. Penerapan Metode Agile untuk Pengembangan Online Analytical Processing (OLAP) pada Data Penjualan (Studi Kasus : CV Adilia Lestari)’, *Jurnal CoreIT*, 6(1), pp. 50–56. 2020
- [10] A.S, Rosa dan M Shalahudin, Rekayasa Perangkat lunak Terstruktur dan berorientasi Objek, Bandung: Informatika. 2015.